

SKRINING ACAK TEMUKAN KASUS POSITIF COVID-19

Hasil Tracing Negatif, Prokes di Sekolah Optimal

YOGYA (KR) - Hasil tracing terhadap kontak erat empat siswa peserta pembelajaran tatap muka (PTM) yang diketahui positif Covid-19, seluruhnya menunjukkan hasil negatif. Kondisi tersebut menunjukkan penerapan protokol kesehatan (prokes) di sekolah berjalan optimal.

Total ada 79 orang yang dinilai kontak erat dan seluruhnya berhasil dilakukan upaya tracing. "Seluruh yang kontak erat itu baik satu kelas maupun keluarganya, hasilnya negatif semua. Berarti memang protokol PTM di sekolah cukup bagus," tandas Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, Jumat (26/11).

Empat siswa yang sebelumnya dinyatakan positif, berasal dari satu sekolah. PTM di sekolah tersebut

Tidak ada keluhan yang dirasakan sama sekali. Sekarang kita sedang men-tracing kontak erat ketiga siswa ini, dan semoga hasilnya juga negatif semua," imbuhnya.

Selain itu, tiga sekolah asal siswa yang diketahui positif Covid-19 juga diberlakukan kebijakan yang sama, yakni diliburkan dari PTM dan pembelajaran dilakukan luar jaringan. Terutama sampai lima hari ke depan sampai proses tracing diselesaikan.

Oleh karena itu, Heroe juga mendorong agar siswa yang dinyatakan positif menjalani isolasi di shelter terpadu. Akan tetapi jika di rumahnya memiliki tempat yang memadai, juga tidak dilarang menjalani isolasi mandiri. Namun jika bersedia isolasi di selter

terpadu akan lebih efektif penanganannya. "Kita sampai sekarang juga belum bisa menyimpulkan sumber penularan siswa yang dinyatakan positif Covid-19 tersebut. Teman sekelas, guru dan anggota keluarganya tidak ada yang kena," katanya.

Sampai saat ini skrining acak di sekolah yang menyelenggarakan PTM juga akan terus dilakukan. Tahap awal ditargetkan 2.050 sampel siswa dari 17 sekolah. Sejauh ini pun sudah tercapai 1.500 sampel siswa. Upaya skrining tersebut sengaja untuk mencari serta mengukur kondisi sebaran Covid-19 di Kota Yogya. Dinas terkait juga diminta rutin melakukan evaluasi penerapan prokes di sekolah yang menyelenggarakan PTM. **(Dhi)-f**

MTQ 2021 DIKUTI 489 PESERTA Terapkan Protokol, Gaungkan Syiar Islam



KR-Istimewa

Pembukaan MTQ 2021 Kota Yogya di Balaikota.

YOGYA (KR) - Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogya mulai menggulirkan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) 2021 yang diikuti 489 peserta. Dengan menerapkan protokol yang cukup ketat, ajang tersebut sekaligus untuk menggaungkan syiar islam di Kota Yogya.

Ketua Panitia MTQ 2021 Drs H Maskur Azhari, mengungkapkan seluruh peserta, pendamping maupun panitia sebelumnya telah menjalani swab antigen yang difasilitasi Pemkot Yogya. "Meskipun di tengah pandemi dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, kegiatan ini diharapkan menjadi momen menggaungkan syiar islam," tandasnya di sela pembukaan di Balaikota Yogya, Jumat (26/11).

Dari total 489 peserta MTQ tersebut, Kemantren Gondomanan mengirimkan kafilah terbanyak yakni 48 peserta. Terdapat delapan cabang musabaqah yang diperlombakan antara lain tartil quran, hifdzul quran, tafsir, fahmil quran serta khot. Hasil MTQ tingkat Kota Yogya itu nantinya akan diikutsertakan untuk ajang serupa di tingkat lebih tinggi.

Sementara Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, yang membuka acara mengemukakan, MTQ merupakan wahana untuk memacu kegiatan tilawah, hafalan, serta pendalaman Al Qur'an. "Upaya yang dilakukan tidak boleh berhenti sampai di sini. Kegiatan yang bersifat kolosal dan sarat dengan syiar islam ini akan menjadi

sia-sia dan percuma apabila tidak meninggalkan bekas dan pengaruh di tengah masyarakat," jelasnya.

Heroe pun berharap penyelenggaraan MTQ tingkat Kota Yogya dapat meningkatkan wawasan serta pemahaman terhadap isi kitab suci Al Qur'an sebagai pedoman hidup bagi umat islam. Menurutnya dengan MTQ ini bisa menjadi senjata ampuh menangkal bahaya ancaman pergaulan negatif yang kerap terjadi belakangan ini.

Sementara itu, kafilah MTQ Gondomanan beserta para pendamping pamitan dan mohon doa kepada Mantri Pamong Praja Kemantren Gondomanan karena akan berlaga mengikuti MTQ tingkat Kota Yogyakarta. "Musabaqah Tilawatil Quran bukan sekadar perlombaan semata, namun merupakan sarana dalam memaknai, mendalami, dan mengimplementasikan isi dan kandungan Alquran dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga apapun capaian yang diperoleh hendaknya tetap dapat ditindaklanjuti sekaligus disyukuri," kata Mantri Pamong Praja Kemantren Gondomanan, Subarjilan MSI di Yogyakarta, Jumat (26/11).

Ketua Panitia MTQ Kemantren Gondomanan, Sugeng Sarwono AMd menyatakan, untuk Kemantren Gondomanan mengirimkan kafilah dengan peserta penuh yaitu sebanyak 48 orang, ditambah dengan pendamping 6 orang. **(Dhi/Ria)-f**

12,5 Juta Orang Terliterasi Digital

YOGYA (KR) - Mewujudkan masyarakat Indonesia paham literasi digital, Kementerian Komunikasi dan Informatika telah Menyusun Peta Jalan Literasi Digital 2021-2024, menggunakan referensi global dan nasional. Peta tersebut merumuskan empat kerangka yaitu Digital Skills, Digital Safety, Digital Ethics dan Digital Culture.

Kementerian Komunikasi dan Informatika bersama GNLD Siberkreasi menargetkan 12,5 juta orang terliterasi digital pada 2021. Berulang setiap tahunnya hingga tercapai 50 juta orang melek digital pada 2024. Karena itu dibutuhkan penyelenggaraan



KR-Surya Adi Lesmana

Novira Arisanty, memaparkan penyelenggaraan kegiatan Literasi Digital Wilayah Jateng dan DIY.

kegiatan literasi digital yang massif di 514 kabupaten/kota, di 34 provinsi Indonesia.

Hal tersebut diungkapkan Novira Arisanty, Lea-

der Gerakan Nasional Literasi Digital Wilayah Jateng dan DIY saat media gathering di Yogya, Jumat (26/11). Literasi Digital di Jateng 1, 2 dan DIY meng-

hadirkan narasumber mewakili komunitas, akademisi, praktisi, publik figur dan para pemangku kepentingan majemuk lainnya. Tema-tema yang diangkat mengacu pada empat pilar dan Kepala Daerah se-kabupaten atau kota di Jateng 2 dan DIY sebagai keynote speaker.

Disebutkan Novi, Literasi Digital 2021 Jateng dan DIY telah terlaksana sejak 31 Mei 2021 dan akan berakhir 3 Desember 2021. Target penyelenggaraan Kegiatan Literasi Digital Jateng 1 adalah 722.188 dengan total kegiatan 1.192. Sedangkan Jateng 2 dan DIY 723.633 dengan total kegiatan 1.195. **(Sal)-f**



DITENGAH PANDEMI COVID-19

Banyak Mahasiswa STIPRAM Raih Prestasi

PANDEMI Covid-19 di Indonesia belum berakhir meski telah menunjukkan adanya penurunan. Kondisi itu patut disyukuri karena dunia pariwisata sudah menunjukkan geliat positif meskipun masih dengan protokol kesehatan yang ketat. Seiring hal tersebut, pemerintah juga telah memberikan sedikit kelonggaran untuk dunia pendidikan dengan mengizinkan beberapa kegiatan dapat diawali seperti kegiatan praktikum, dan bimbingan tugas akhir. Bahkan beberapa kampus juga sudah mulai mengawali sistem kuliah campuran (hybrid).

"Begitu pula halnya dengan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta. Bahkan ditengah-tengah kuliah campuran tersebut, banyak mahasiswa yang mengukir prestasi bidang kepariwisataan dengan sangat membanggakan. Salah satunya dalam Ajang Putra dan Putri Fesyen Indonesia yang berlangsung tanggal 12 – 14 November 2021 di Jogja City Mall. Dimana acara tersebut bertujuan untuk memperkenalkan budaya dan fashion Indonesia untuk manca-negara,"kata Ketua STIPRAM, Dr Suhendroyono didampingi Wakil Ketua STIPRAM, Dr Damiasih di Yogyakarta, Jumat (26/11).

Suhendroyono mengatakan, dalam ajang Putra dan Putri Fesyen Indonesia tersebut mahasiswa STIPRAM telah memenangkan beberapa kategori antara lain. Rizky Aji Putra (mahasiswa Program D3 Perhotelan Angkatan 2019) yang berhasil meraih juara I. Sedangkan untuk juara II diraih oleh Michelle Widiya Amanda (Angkatan 2020, D3 Perhotelan). Sementara Runner Up I diraih Rachmad Ramadhani Syahputra (angkatan 2019, S1 Pariwisata) dan Runner Up 2 Muh Fahmi Sihab (Angkatan 2020, D3 Perhotelan). Sementara untuk Juara Favorit diraih oleh Arum Kusuma Arupadhatu (Angkatan 2021, S1 Pariwisata). Nantinya untuk Juara 1 berhak mewakili DIY ke tingkat Nasional.

"Selain beberapa prestasi di atas pada 20 November 2021, Aishah Maharani Gonzales (angkatan 2021, program S1 Pariwisata) telah memenangkan kejuaraan Putri Adana 2021 (Juara 1). Sebuah ajang bergengsi untuk mencari figure seorang putri yang akan menjadi Brand Ambassador dari Adana Fashion & Design



KR-Istimewa

Wahyu dkk saat menyambut Presiden Jokowi di Dubai Expo 2020.



KR-Istimewa

Aishah Maharani Gonzales meraih juara 1 Putri Adana 2021.

School,"ungkap Suhendroyono.

Dalam kesempatan itu Damiasih menyatakan, sejumlah prestasi diatas diraih oleh mahasiswa STIPRAM yang tergabung dalam UKM Modelling, dengan asuhan dosen muda STIPRAM. Walaupun dalam suasana pandemi, prestasi mahasiswa STIPRAM tetap patut dibanggakan. Selain itu M Wahyu Dirwandi, mahasiswa S1 Pariwisata saat ini sedang bertugas di Dubai karena terpilih sebagai salah satu duta untuk Dubai Expo 2020 Indonesia. Wahyu terpilih dari 30 peserta dari 23 kampus di Indonesia dan merupakan satu-satunya wakil dari kampus pariwisata. Event ini diprakarsai Kemendag.

"Suatu pengalaman yang luar biasa Wahyu telah bertemu dan berkomunikasi dengan pengunjung dari berbagai belahan dunia untuk mempromosikan Indonesia. Walaupun masih dalam suasana pandemi Covid-19, duta-duta muda Indonesia ini telah ikut membanggakan negara Indonesia," terangnya.

Damiasih menjelaskan, sebagai kampus pariwisata, STIPRAM tetap mengedepankan kualitas dan nilai kompetensi mahasiswa melalui kurikulum praktikum. Saat ini mahasiswa STIPRAM angkatan



KR-Istimewa

Rizky Aji Putra meraih juara 1 dalam ajang Putra dan Putri Fesyen Indonesia.

2021/2022 program D-3 Perhotelan tengah disibukkan dengan ajang praktikum setelah mereka menempuh Ujian Tengah Semester. Suatu program yang ditunggu-tunggu mahasiswa D-3 Perhotelan untuk angkatan tahun ini. Dalam masa-masa seperti sekarang, mahasiswa menempuh kuliah dengan sistem campuran (hybrid system), dimana mahasiswa dapat belajar secara luring dan daring. Begitu pula halnya dengan program praktikum, dapat diakses dengan daring dan luring. Setiap dosen mengajar dengan dua versi, dengan demikian mahasiswa tidak dirugikan dalam pembelajaran.

"Bagi mahasiswa yang berkeinginan datang ke kampus wajib memenuhi persyaratan dan aturan yang telah ditetapkan. Antara lain mahasiswa telah melakukan vaksin, wajib scan barcode Peduli Lindungi, termasuk dosen, tenaga pendidik dan tamu. Suhu maksimal 37 derajat celsius, cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, wajib bermasker, tidak berkerumun," papar Damiasih, seraya menambahkan, dalam situasi pandemi Covid-19 yang belum usai, kampus harus membuat inovasi sehingga mahasiswa tidak kehilangan semangat belajar (lost learning). **(Ria)**

KLINIK KOPERASI : INKUBASI TAHAP 3 DINKOP UKM DIY

Mampu Beradaptasi, Koperasi Naik Kelas



KR-Juvinartaro

Tri Saktiyana dan Srie Nurkyatsiwi berfoto bersama peserta Klinik

YOGYA (KR) -- Hampir 2 tahun pandemi Covid-19, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Dinkop UKM) DIY terus mendorong peningkatan kualitas pengelolaan koperasi menuju koperasi DIY yang berdaya saing. Koperasi harus bisa beradaptasi dengan kondisi saat ini sekaligus bisa melihat peluang masa depan dengan potensinya yang ada

"Sesuai dengan teori evolusi Charles Darwin, bukan spesies paling kuat yang bertahan dan juga bukan spesies yang paling cerdas. Justru spesies yang paling cepat beradaptasi untuk berubah itulah yang mampu bertahan," tegas Asisten Ekonomi dan Pembangunan Setda DIY Drs Tri Saktiyana MSI saat membuka dan mengisi materi "Klinik Koperasi: Inkubasi Tahap 3" Jumat (26/11) di Hotel Gallery Prawirotaman, Mergansan, Yogyakarta.

Di depan perwakilan 15 Koperasi dari wilayah DIY yang diundang hadir, Tri Saktiyana menyebutkan teori tersebut juga berlaku untuk Koperasi agar cepat beradaptasi dengan inovasi yang sesuai permintaan zaman. "Koperasi bisa memperluas link kerja maupun layanan bisnis di era teknologi internet 4.0," jelasnya

Seperti sorot lampu yang terang dan bergerak ke depan maka Koperasi harus terus maju dan cepat merespon (responsibility) perubahan yang ada dengan sikap mental yang kuat. "Ketakutan diciptakan oleh pikiran yang harus dihapus dengan mental percaya diri," tegasnya.

Disebutkan sesuai Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Menkop dan UKM) RI No 19/per/MKukm/IX/2015 tentang Penyelenggaraan Rapat Anggota Koperasi, dilaksanakan minimal setahun sekali (RAT) bisa untuk evaluasi agar ke depan berjalan lebih

baik. Rapat anggota pemegang kekuasaan tertinggi dalam pengambilan keputusan di Koperasi, sesuai prinsip demokrasi, transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola koperasi.

"Pengurus bertanggungjawabkan pengelolaan Koperasi, mengenai, keuangan, kondisi organisasi, perkembangan usaha, evaluasi rencana atau target dan capaian program. Bisa jadi di masa pandemi ini tidak ada Sisa Hasil Usaha (SHU) tetapi jika dikelola baik dengan terobosan dan inovasi pasti bisa mendapat SHU, karena pengurus akan malu jika tanpa SHU," ujarnya.

Diakui masa pandemi membawa gejolak luar biasa yang kompleks dengan kondisi serba tidak pasti. "UMKM dan Koperasi juga mengalami disruption dengan perubahan demografi, dan revolusi industri. Solusinya dengan daya juang, kolaborasi, dan adaptasi," tegasnya.

Sementara Kepala Dinkop UKM DIY Ir Srie Nurkyatsiwi MMA menegaskan untuk tetap bertahan Koperasi juga harus tertib administrasi, pencatatan meski sederhana. "Klinik

Koperasi bukan berarti hanya untuk yang sakit, tetapi seperti halnya Klinik Kecantikan agar Koperasi lebih cantik, naik kelas dengan memenuhi persyaratan dari sisi manajemen, legalitas dan kelembagaan yang jelas," ujarnya

Bukan jumlah yang menjadi tujuan tapi kualitas. "Koperasi harus ada aktivitas sebagai lembaga berbadan hukum. Koperasi yang tidak sehat juga bisa masuk Klinik Koperasi untuk kita sehatkan. Apalagi di era digital harus berbenah menjadi Koperasi Modern yang menguasai teknologi, Digitalisasi Koperasi" ujarnya.

Klinik Koperasi, lanjutnya bertujuan memberikan pendampingan langsung kepada Koperasi-koperasi yang baru berdiri atau sudah berdiri beberapa tahun agar mencapai standard legalitas sesuai perundang-undangan Koperasi yang mampu tumbuh dan mandiri untuk tantangan ke depan. "Maka dalam pelatihan tdiadakan para pakar Koperasi dan pakar bisnis dari Praktisi maupun Akademisi," jelas Siwi

Dalam kesempatan ini Ahmad Ma'aruf SE MSI, Akademisi UMY dan Staf Ahli Ekonomi, Koperasi menjadi narasumber terakhir yang memberikan materi tentang Tata Kelola Koperasi yang Transparan, Akuntabilitas dan Independen.

"Acara pelatihan dan sekaligus pembinaan Koperasi ini akan terus berlanjut sesuai kebutuhan, Dinkop UKM DIY selalu terbuka menerima konsultasi koperasi di Kantor langsung Jalan HOS Cokroaminoto Yogya," tutur Kasni Pengawasan Dinkop DIY, Alexius Widhi Pambudi SEMSc yang juga turut mendampingi kegiatan Klinik Koperasi. **(Vin)**



KR-Juvinartaro

Tri Saktiyana dan Srie Nurkyatsiwi ditengah peserta Klinik Koperasi